



Published every April, August and December

JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2016) pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember

Candy Widi Priyono

Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

Abstract. *This journal will show the accounting treatment of fixed assets at PT. Araz Mandiri Jaya Jember, this company is engaged in construction. The purpose of this research is to find out whether the accounting treatment of fixed assets at PT. Araz Mandiri Jaya Jember is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards 16 (2016 Revision). The discussion in this journal is about how PT. Araz Mandiri Jaya Jember in determining the acquisition, acquisition price and expenditure during the use of fixed assets, as well as determining depreciation and presentation of fixed assets in the statement of financial position, whether it is in accordance with predetermined financial accounting standards. In writing this study, researchers used a case study method by obtaining facts regarding the accounting policy of fixed assets. From the research that has been carried out, researchers obtained the results of research that the company policy in accounting for fixed assets is still not in accordance with PSAK 16 (2016 Revision).*

Keywords: *Fixed Assets, Recognition of Fixed Assets, Depreciation of Fixed Assets, and Financial statement*

Abstrak. Jurnal ini akan menampilkan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember, perusahaan ini bergerak di bidang konstruksi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 16 (Revisi 2016). Pembahasan dalam jurnal ini adalah mengenai bagaimana cara PT. Araz Mandiri Jaya Jember dalam menentukan perolehan, harga perolehan, dan pengeluaran selama penggunaan aset tetap, serta penetapan penyusutan dan penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan, apakah telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan cara memperoleh fakta-fakta mengenai kebijakan perlakuan akuntansi aset tetap. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa kebijakan perusahaan dalam perlakuan akuntansi aset tetap masih belum sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).

Kata Kunci : Aset tetap, Pengakuan Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, dan Laporan Keuangan

Corresponding author. Email: candywidipriyono@gmail.com

How to cite this article. Candy Widi Priyono. (2018). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2016) pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 6(3), 285–298. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/4670>

History of article. Received: September 2018, Revision: November 2018, Published: December 2018

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v4i3.4670

Copyright©2018. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Peranan akuntansi di perusahaan dapat dinilai penting karena akuntansi bisa memberikan suatu gambaran keuangan di sebuah perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu tujuan utama dari akuntansi yang memberikan informasi keuangan secara kuantitatif tentang laporan posisi keuangan yang berguna bagi pemakai maupun perusahaan itu sendiri.

Penyajian laporan keuangan diwajibkan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan dan dapat diterima umum mengenai hasil usaha di periode tertentu maupun adanya perubahan dalam posisi keuangan. Salah satu yang memiliki nilai lebih dalam akuntansi, khususnya didalam menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap (Salainti, 2013).

Sebuah perusahaan milik swasta ataupun pemerintah pasti memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Dalam proses yang ingin dicapai tersebut perusahaan sangat membutuhkan suatu unsur yaitu aset. Pada umumnya perusahaan menginvestasikan labanya untuk memperoleh aset tetap guna menunjang kegiatan produksi maupun operasionalnya, supaya perusahaan tersebut menggapai tujuannya yaitu mendapatkan laba dari hasil produksinya dan hal ini adalah salah satu peran dari aset tetap (Dunia, 2009).

PT. Araz Mandiri Jaya Jember adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam suatu bidang konstruksi. PT. Araz Mandiri Jaya Jember berdiri sejak tahun 2008 dan kantor PT. Araz Mandiri Jaya Jember terletak di Jalan Ikan Paus Ruko Bisnis Park Nomor 02 Jember. Berdasarkan observasi pendahuluan dari data laporan keuangan di PT. Araz Mandiri Jaya Jember tahun 2017 yang didapatkan dari Bapak Delly Prayoga selaku salah satu pemilik saham PT. Araz Mandiri Jaya Jember, diketahui bahwa aset tetap menjadi bagian yang signifikan dari jumlah (total) aset PT. Araz Mandiri Jaya Jember. Aset tetap yang dicatat pada laporan keuangan PT. Araz Mandiri Jaya Jember terdiri dari tanah, peralatan, mesin, kendaraan dan bangunan

dimana nilainya mencapai 23,9% dari total keseluruhan aset. Disamping itu, PT. Araz Mandiri Jaya Jember tidak melakukan penyusutan secara berkala di tiap tahunnya dikarenakan kebijakan dari perusahaan melakukan akumulasi penyusutan dua tahun sekali dan pada penentuan harga perolehan masih ada kesalahan yaitu biaya angkut dan pemasangan sebagian aset tidak dimasukkan pada harga perolehan aset tetap yang ada di PT. Araz Mandiri Jaya Jember.

Berdasarkan uraian diatas maka disini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2016) pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember”.

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember apakah sudah sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016)?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengerti apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).

Manfaat yang dapat diperoleh didalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat :

- Menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).
- Memberi data perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan konstruksi.
- Sebagai kajian bagi penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini secara praktik diharapkan dapat menyumbang pemikiran tentang bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016) pada perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Definisi Aset Tetap

Definisi aset tetap menurut para pakar adalah sebagai berikut:

1. Menurut Munawir (2010: 139), aset tetap adalah asset yang umur manfaatnya permanen (dapat memberikan manfaat dalam jangka yang panjang dan tidak untuk dijual kembali) dan bernilai material.
2. Menurut Riyanto (2011: 115), aset tetap adalah asset yang dalam jangka waktu lama akan berangsur habis dan perputarannya dalam waktu yang cukup panjang.
3. Menurut Weygandt (2007: 566), aset tetap yaitu memiliki bentuk fisik, dapat digunakan untuk oprasional perusahaan dan tidak dijual kembali.

Perolehan Aset Tetap

Menurut Martani, dkk (2014), menjelaskan mengenai biaya perolehan untuk beberapa kategori klasifikasi aset tetap sebagai berikut:

1. Tanah, biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.
2. Peralatan dan mesin, biaya perolehan mencakup harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
3. Gedung dan bangunan, biaya perolehan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini termasuk diantaranya adalah harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusan izin mendirikan bangunan, notaris dan pajak.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan adalah proses pengalokasian biaya perolehan menjadi sedemikian rupa sehingga jumlah yang

disusutkan dari suatu aset tetap dapat dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya (Kartikahadi, 2012).

Menurut Martani, dkk (2014) untuk menghitung penyusutan dapat dipergunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode garis lurus
2. Metode saldo menurun
3. Metode saldo menurun ganda
4. Metode jumlah angka tahun
5. Metode unit produksi

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, pada saat tertentu perusahaan mungkin akan melepas aset tetap tersebut, menurut Dunia (2009) aset tetap dapat dilepas dengan tiga cara yaitu penghentian, penghapusan dan penukaran.

Penyajian dan Pengungkapan Aset tetap

Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor (Harahap, 2011). Dari definisi tersebut diharapkan agar laporan keuangan dapat disajikan secara penuh. Dan laporan keuangan yang lengkap menurut Harahap, (2011) terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya (Moleong, Lexy J. 2012). Jenis dan sumber datanya yaitu dari data primer dan sekunder yang berupa catatan hasil wawancara dan laporan keuangan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu Inventarisasi aset Tetap, membuat daftar aset tetap, pengakuan aset tetap, penilaian aset tetap, penghentian aset tetap dan penyajian aset tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Araz Mandiri Jaya Jember merupakan sebuah perseroan terbatas yang bergerak dibidang jasa konstruksi bangunan. Langkah awal perusahaan diawali pada 7 Januari 2008 dengan nama perusahaan PT. Araz Mandiri Jaya Jember yang didirikan oleh Imam Sibromulis yang memiliki saham sebesar 95,2%, Linda Nurmalasari yang memiliki saham 2,8% dan Delly Prayoga yang memiliki saham 2%. PT. Araz Mandiri Jaya Jember didirikan dengan izin usaha konstruksi dengan nomor IUJK no.503/A.1/IUJKN.P-019441/0087/35.09.32 5/2017 pada tanggal 15 Mei 2017. Kantor

PT. Araz Mandiri Jaya Jember terletak di Jalan Ikan Paus Ruko Bisnis Park Nomor 02 Jember

Bidang proyek yang ditawarkan oleh PT. Araz Mandiri Jaya Jember yaitu :

1. Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan komersial.
2. Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan pendidikan.
3. Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan kesehatan.
4. Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gedung lainnya.
5. Jasa pelaksana untuk konstruksi saluran air, pelabuhan, dam dan prasarana sumber daya air lainnya.
6. Jasa pelaksana untuk konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang), jalan, rel kereta api, dan landas pacu bandara.
7. Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan fasilitas olah raga *indoor* dan fasilitas rekreasi.

Tabel 1. Daftar Aset Tetap PT. Araz Mandiri Jaya Jember

No	Uraian	Tahun Perolehan	Harga Perolehan
1	Pickup Mit T 120 ss	Ta. 2014	108.000.000
2	Mobil Avanza	Ta. 2014	190.000.000
3	Truck Mit Center Super	Ta. 2014	230.000.000
4	Truck Mit Colt Diesel	Ta. 2015	234.000.000
5	Mesin Paving	Ta. 2015	85.000.000
6	Pickup Dai Grand Max	Ta. 2015	115.000.000
7	Mesin Fotocopy	Ta. 2015	18.000.000
8	Gedung	Ta. 2016	700.000.000
9	Peralatan Kantor	Ta.2016	9.600.000
10	Komputer	Ta. 2016	36.400.000
11	Truck Hino Dutro	Ta. 2016	170.000.000
Total			1.896.000.000

Sumber: PT. Araz Mandiri Jaya Jember tahun (2017)

Pengakuan Aset Tetap

Berikut beberapa transaksi pembelian aset tetap di PT. Araz Mandiri Jaya Jember yang dilakukan secara tunai :

1. Pada 10 januari 2015, PT. Araz Mandiri Jaya Jember melakukan pembelian secara tunai Mesin Paving sebesar Rp. 85.000.000 dan jurnal yang dicatat adalah sebagai berikut:

Dr. Mesin Rp. 85.000.000

Cr. Kas Rp. 85.000.000

2. Pada 5 januari 2016, PT. Araz Mandiri Jaya Jember melakukan pembelian secara tunai Peralatan kantor sebesar Rp. 9.600.000 dan jurnal yang dicatat adalah sebagai berikut:

Dr. Peralatan kantor Rp. 9.600.000

Cr. Kas Rp. 9.600.000

3. Pada 15 januari 2016, PT. Araz Mandiri Jaya Jember melakukan pembelian secara tunai 7 Komputer Ben Q Rp. 36.400.000 dan jurnal yang dicatat adalah sebagai berikut:

Dr. Komputer Rp. 36.400.000
Cr. Kas Rp. 36.400.000

Penjurnalan ini dikatakan tidak sesuai dengan PSAK 16, karena pengeluaran atau biaya yang diakui sebagai harga perolehan adalah sejumlah harga beli tunai aset tetap tanpa adanya pembebanan seperti biaya angkut, biaya pemasangan, bea dan pajak. Sesuai PSAK 16 harga perolehan mesin, peralatan kantor, komputer adalah sejumlah harga beli tunai ditambah biaya angkut, biaya pemasangan, biaya lain-lain sampai mesin, peralatan kantor dan komputer tersebut siap digunakan. Sehingga seharusnya penjurnalan

1. Penjurnalan untuk mesin tahun 2015
Dr. Mesin Rp. 85.000.000
Dr. Biaya Angkut Rp. 200.000
Dr. Biaya Pemasangan Rp. 300.000
Dr. Biaya Lain- lain Rp. 500.000
Cr. Kas Rp. 86.000.000
2. Penjurnalan untuk peralatan kantor tahun 2016

Dr. Peralatan kantor Rp. 9.600.000
Dr. Biaya Angkut Rp. 200.000
Dr. Biaya Pemasangan Rp. 150.000
Dr. Biaya Lain- lain Rp. 100.000
Cr. Kas Rp. 10.050.000

3. Penjurnalan untuk komputer tahun 2016
Dr. Komputer Rp. 36.400.000
Dr. Biaya Lain- lain Rp. 400.000
Cr. Kas Rp. 36.800.000

Penilaian Aset Tetap

Perhitungan akuntansi penyusutan dengan metode garis lurus, pada aset tetap PT. Araz Mandiri Jaya Jember adalah;

1. Pada 8 januari 2014 melakukan pembelian Pickup Mitsubishi T 120 ss seharga Rp. 108.000.000 dengan masa manfaatnya 5 tahun.

Beban penyusutan per tahun =
 Harga Perolehan – Nilai Sisa
 Umur manfaat
 = Rp. 108.000.000 – Rp. 25.000.000
 5 Tahun

= Rp. 16.600.000/ Tahun
 Maka Pencatatan jurnalnya yaitu :
Dr. Beban penyusutan Pickup T 120
 Rp. 16.600.000
Cr. Akumulasi penyusutan
 Pickup T 120
 Rp. 16.600.000

Tabel 2. Penyusutan Pickup Mitsubishi T 120

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2014	108.000.000	16.600.000	16.600.000	91.400.000
2015	108.000.000	16.600.000	33.200.000	74.800.000
2016	108.000.000	16.600.000	49.800.000	58.200.000
2017	108.000.000	16.600.000	66.400.000	41.600.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

2. Pada 3 april 2014 melakukan pembelian Mobil Avanza seharga Rp. 190.000.000 dengan masa manfaatnya 5 tahun.
 Beban penyusutan per tahun =
 Rp. 190.000.000 – Rp. 50.000.000
 5 Tahun
 = Rp. 28.000.000/ Tahun

 Beban penyusutan mobil avanza tahun 2014 adalah sebesar :

Penyusutan = $8/12 \times \text{Rp } 28.000.000 = \text{Rp } 18.600.000$
 Mengapa dicatat 8/12, karena dari 12 bulan yang ada pada tahun 2014, mobil avanza hanya beroperasi selama 8 bulan, yakni mulai bulan Juli hingga bulan Desember.
 Jumlah inilah yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2014 pada jurnal :

Dr. Beban penyusutan Mobil
Avanza Rp. 18.600.000

Cr. Akumulasi penyusutan
Mobil Avanza
Rp. 18.600.000

Tabel 3. Penyusutan Mobil Avanza

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2014	190.000.000	18.600.000	18.600.000	171.400.000
2015	190.000.000	28.000.000	46.600.000	143.400.000
2016	190.000.000	28.000.000	74.600.000	115.400.000
2017	190.000.000	28.000.000	102.600.000	87.400.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

3. Pada 8 Juni 2014 melakukan pembelian Truck Mitsubishi Center Super seharga Rp. 230.000.000 dengan masa manfaatnya 8 tahun.
Beban penyusutan per tahun =
= Rp. 230.000.000 – Rp. 60.000.000
8 Tahun
= Rp. 21.250.000/ Tahun
Beban penyusutan Truck Mitsubishi Center Super tahun 2014 adalah sebesar:
Penyusutan = 6/12 x Rp 21.250.000 =
Rp 10.625.000.

Mengapa dicatat 6/12, karena dari 12 bulan yang ada pada tahun 2014, Truck Mitsubishi Center Super hanya beroperasi selama 6 bulan, yakni mulai bulan Juli hingga bulan Desember.
Jumlah inilah yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2014 pada jurnal :
Dr. Beban penyusutan Truck Center Super Rp. 10.625.000
Cr. Akumulasi penyusutan Truck Center Super Rp. 10.625.000

Tabel 4. Penyusutan Truck Mitsubishi Center Super

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2014	230.000.000	10.625.000	10.625.000	219.375.000
2015	230.000.000	21.250.000	31.875.000	198.125.000
2016	230.000.000	21.250.000	53.125.000	176.875.000
2017	230.000.000	21.250.000	74.375.000	155.625.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

4. Pada 5 Januari 2015 melakukan pembelian Truck Mitsubishi Colt Diesel seharga Rp. 234.000.000 dengan masa manfaatnya 8 tahun.
Beban penyusutan per tahun =
= Rp. 234.000.000 – Rp. 60.000.000
8 Tahun

= Rp. 21.750.000/ Tahun
Maka pencatatan jurnalnya yaitu:
Dr. Beban penyusutan Truck Colt Diesel Rp. 21.750.000
Cr. Akumulasi penyusutan Truck Colt Diesel Rp. 21.750.000

Tabel 5. Penyusutan Truck Mitsubishi Colt Diesel

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2015	234.000.000	21.750.000	21.750.000	212.250.000
2016	234.000.000	21.750.000	43.500.000	190.500.000
2017	234.000.000	21.750.000	65.250.000	168.725.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

5. Pada 10 januari 2015 pengadaan pembelian Mesin Paving Rp. 86.000.000 dengan masa manfaatnya 8 tahun
 Beban penyusutan per tahun =
 = Rp. 86.000.000 – Rp. 1.000.000
 8 Tahun
- = Rp. 10.625.000/ tahun
 Maka pencatatan jurnalnya yaitu :
Dr. Beban penyusutan Mesin paving
 Rp. 10.625.000
Cr. Akumulasi penyusutan Mesin paving
 Rp. 10.625.000

Tabel 6. Penyusutan Mesin Paving

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2015	86.000.000	10.625.000	10.625.000	75.375.000
2016	86.000.000	10.625.000	21.250.000	64.750.000
2017	86.000.000	10.625.000	31.875.000	54.125.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

6. Pada 5 mei 2015 melakukan pembelian Pickup Daihatsu Grand Max seharga Rp. 115.000.000 dengan masa manfaatnya 5 tahun.
 Beban penyusutan per tahun =
 = Rp. 115.000.000 – Rp. 30.000.000
 5 Tahun
 = Rp.17.000.000 / Tahun
 Beban penyusutan Pickup Daihatsu Grand Max tahun 2015 adalah sebesar:
 Penyusutan = 7/12 x Rp 17.000.000
 = Rp 9.916.000
- Mengapa dicatat 7/12, karena dari 12 bulan yang ada pada tahun 2015, Pickup Daihatsu Grand Max hanya beroperasi selama 7 bulan, yakni mulai bulan Juni hingga bulan Desember.
 Jumlah inilah yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 pada jurnal:
Dr. Beban penyusutan Pickup Grand Max
 Rp. 9.916.000
Cr. Akumulasi penyusutan Pickup Grand Max
 Rp. 9.916.000

Tabel 7. Penyusutan Pickup Daihatsu Grand Max

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2015	115.000.000	9.916.000	9.916.000	105.084.000
2016	115.000.000	17.000.000	26.916.000	88.084.000
2017	115.000.000	17.000.000	43.916.000	71.084.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

7. Pada 3 juni 2015 melakukan pembelian mesin fotocopy seharga Rp.18.000.000 dengan masa manfaatnya 5 tahun.
 Beban penyusutan per tahun =
 = Rp. 18.000.000 – Rp. 300.000
 5 Tahun
 = Rp. 3.540.000/ tahun
 Beban penyusutan mesin fotocopy tahun 2015 adalah sebesar :
 Penyusutan = 6/12 x Rp 3.540.000,00 =
 Rp 1.170.000
- Mengapa dicatat 6/12, karena dari 12 bulan yang ada pada tahun 2015, mesin fotocopy hanya beroperasi selama 6 bulan, yakni mulai bulan Juli hingga bulan Desember.
 Jumlah inilah yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 pada jurnal :
Dr. Beban penyusutan Mesin Fotocopy
 Rp. 1.170.000
Cr. Akumulasi penyusutan Mesin Fotocopy
 Rp. 1.170.000

Tabel 8. Penyusutan Mesin Fotocopy

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2015	18.000.000	1.170.000	1.170.000	16.830.000
2016	18.000.000	3.540.000	4.710.000	13.290.000
2017	18.000.000	3.540.000	8.250.000	9.750.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

8. Diketahui pada 4 januari 2016 beban penyusutan gedung pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember dengan masa manfaat 20 tahun adalah:
 Beban penyusutan per tahun =
 = Rp 700.000.000 – Rp. 0
 20 tahun
- = Rp 35.000.000/tahun
 Maka pencatatan jurnalnya yaitu :
Dr. Beban penyusutan gedung Rp. 35.000.000
Cr. Akumulasi penyusutan gedung Rp. 35.000.000

Tabel 9. Penyusutan gedung

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2016	700.000.000	35.000.000	35.000.000	665.000.000
2017	700.000.000	35.000.000	70.000.000.	630.000.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

9. Pada 5 Januari 2016 melakukan pembelian peralatan kantor seharga Rp. 10.050.000 dengan masa manfaatnya 6 tahun.
 Beban penyusutan per tahun =
 = Rp. 10.050.000 – Rp. 0
 6 Tahun
- = Rp. 1.675.000/ tahun
 Maka pencatatan jurnalnya yaitu :
Dr. Beban penyusutan peralatan kantor Rp. 1.675.000
Cr. Akumulasi penyusutan peralatan kantor Rp. 1.675.000

Tabel 10. Penyusutan Peralatan Kantor

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2016	10.050.000	1.675.000	1.675.000	8.375.000
2017	10.050.000	1.675.000	3.350.000	6.700.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

10. Pada 15 januari 2016 melakukan pembelian 7 komputer seharga Rp.36.800.000 dengan masa manfaatnya 5 tahun.
 Beban penyusutan per tahun =
 = Rp.36.800.000 – Rp. 1.400.000
 5 Tahun
- = Rp 7.080.000/tahun
 Maka pencatatan jurnalnya yaitu :
Dr. Beban penyusutan komputer Rp. 7.080.000
Cr. Akumulasi penyusutan komputer Rp. 7.080.000

Tabel 11. Penyusutan Komputer

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2016	36.800.000	7.080.000	7.080.000	29.720.000
2017	36.800.000	7.080.000	14.160.000	22.640.000

Sumber: Tabel 1, data diolah (2018)

11. Pada 16 Januari 2016 melakukan pembelian Truck Hino Dutro seharga Rp. 170.000.000 dengan masa manfaatnya 8 tahun.
 Beban penyusutan per tahun = Rp. 170.000.000 – Rp. 40.000.000
 8 Tahun = Rp. 16.250.000/ Tahun
 Maka pencatatan jurnalnya yaitu:
Dr. Beban penyusutan Truck Colt Diesel Rp. 16.250.000
Cr. Akumulasi penyusutan Truck Colt Diesel Rp. 16.250.000

Tabel 12. Penyusutan Truck Hino Dutro

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2016	170.000.000	16.250.000	16.250.000	153.750.000
2017	170.000.000	16.250.000	32.500.000	137.500.000

Sumber : Tabel 1, data diolah 2018

Tabel 13. Penyusutan Aset Tetap PT. Araz Mandiri Jaya Jember 31 Desember 2017

No	Uraian	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai buku
1	Pickup Mit T 120 ss	Ta. 2014	108.000.000	16.600.000	66.400.000	41.600.000
2	Mobil Avanza	Ta. 2014	190.000.000	28.000.000	102.600.000	87.400.000
3	Truck Mit Center Super	Ta. 2014	230.000.000	21.250.000	74.375.000	155.625.000
4	Truck Mit Colt Diesel	Ta. 2015	234.000.000	21.750.000	65.250.000	168.725.000
5	Mesin Paving	Ta. 2015	86.000.000	10.625.000	31.875.000	54.125.000
6	Pickup Dai Grand Max	Ta. 2015	115.000.000	17.000.000	43.916.000	71.084.000
7	Mesin Fotocopy	Ta. 2015	18.000.000	3.540.000	8.250.000	9.750.000
8	Gedung	Ta. 2016	700.000.000	35.000.000	70.000.000	630.000.000
9	Peralatan Kantor	Ta.2016	10.050.000	1.675.000	3.350.000	6.700.000
10	Komputer	Ta. 2016	36.800.000	7.080.000	14.160.000	22.640.000
11	Truck Hino Dutro	Ta. 2016	170.000.000	16.250.000	32.500.000	137.500.000
Total			1.897.850.000	178.770.000	512.676.000	1.385.149.000

Sumber: Tabel 2, tabel 3, tabel 4, tabel 5, tabel 6, tabel 7, tabel 8, tabel 9, tabel 10, tabel 11, tabel 12, data diolah (2018)

Penghentian Dan Pelepasan Aset

Di PT. Araz Mandiri Jaya Jember penghentian dan pelepasan dilakukan dengan cara di biarkan atau di buang. Sebagai contoh:

AC yang dibeli pada 8 mei 2014 akan dibiarkan tidak terpakai pada desember 2017, sedangkan menurut catatan pembukuan AC tersebut masih bisa terpakai

hingga april 2018 dan masih mempunyai nilai buku sebesar Rp 450.000

Oleh karna itu seharusnya dilakukan penjurnal sebagai berikut :

Dr. Akumulasi penyusutan AC
Rp 5.050.000

Dr. Kerugian atas pelepasan aset tetap
Rp 450.000

Cr. AC Rp.5.500.000

Interpretasi Hasil

Tabel 14. Perbandingan Pengukuran, Penilaian, Penghentian dan Penyajian Aset Tetap PT. Araz Mandiri Jaya Jember Dengan PSAK 16 (Revisi 2016)

1. Pengakuan Aset Tetap	Harga Perolehan Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16	Harga Perolehan Aset Tetap Pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember	Sesuai/ Belum Sesuai
	Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai yang di akui pada saat terjadinya pembelian dikurangi biaya yang dikeluarkan.	Perolehan atas aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember tidak mencatat setiap biaya yang dikeluarkan. Sehingga biaya perolehan tidak dicatat dan tidak dihitung sebagai harga tunai.	Belum sesuai
2. Penilaian Aset Tetap	Penilaian Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16	Penilaian Aset Tetap Pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember	Sesuai/ Belum Sesuai
	Penilaian aset tetap sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan	Penilaian aset tetap oleh PT. Araz Mandiri Jaya Jember adalah akumulasi penyusutan dilakukan dua tahun.	Belum sesuai
	Jumlah tersusutkan dari suatu aset di alokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya.	Pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember penyusutan dilakukan selama dua tahun sekali	Belum sesuai
3. Pengakuan Aset Tetap	Pengakuan Dan Pelepasan Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16	Pengakuan dan Pelepasan Aset Tetap Pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember	Sesuai/ Belum Sesuai
	Pelepasan aset tetap dapat dilakukan berbagai cara (misalnya : dijual, disewakan berdasarkan sewa pembiayaan, disumbangkan).	Pelepasan aset tetap perusahaan di lakukan dengan cara di biarkan atau di buang.	Sesuai

	Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap harus diakui dan dicatat dalam laporan keuangan	Pelepasan aset tetap perusahaan di biarkan dan tanpa adanya pencatatan kerugian	Belum sesuai
4. Penyajian Aset Tetap	Penyajian Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16	Penyajian Aset Tetap Pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember	Sesuai/ Belum Sesuai
	Aset tetap disajikan dalam Laporan posisi keuangan sebesar nilai perolehan aset tersebut di kurangi dengan akumulasi penyusutan.	Nilai tetap aset yang disajikan pada Laporan posisi keuangan adalah nilai bersih atas aset tetap tersebut pada tahun pelaporan dan dikurangi akumulasi penyusutan setiap dua tahun sekali.	Belum Sesuai

Sumber : PSAK 16 dan hasil pembahasan, data diolah 2018

Rekonstruksi Laporan Posisi Keuangan

Peneliti selanjutnya mencoba untuk merekonstruksi laporan keuangan PT. Araz

Mandiri Jaya Jember pada perlakuan asetnya yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016) sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT ARAZ MANDIRI JAYA JEMBER
31 DESEMBER 2017**

ASET	CATATAN NOMOR	31 - 12 - 2017 (Rp)
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3	1,784,000,000
Piutang usaha	6	1,007,000,000
Persediaan	7	640,000,000
Uang muka	4	479,000,000
Jumlah aset lancar		3,910,000,000
ASET TIDAK LANCAR		
Gedung	2,8	700,000,000
Akumulasi penyusutan gedung		(70,000,000)
Mesin	2,6	86,000,000
Akumulasi penyusutan mesin		(31,875,000)
Peralatan kantor	2,5	64,850,000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor		(25,760,000)
Kendaraan	2,4	1,047,000,000
Akumulasi penyusutan kendaraan		(385,041,000)
Aset Lain-lain	2,7	226,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,611,149,000
TOTAL ASET		5,521,149,000

Sumber: Tabel 4.13, data diolah (2018)

Pada laporan keuangan yang telah direkonstruksi, peneliti menyajikan aset secara terpisah disertai akumulasi penyusutan. Terdapat perbedaan, dimana sebelumnya pada laporan keuangan PT. Araz Mandiri Jaya Jember nilai buku aset tetap yaitu Rp. 1.812.000.000 adapun dalam laporan keuangan yang direkonstruksi nilai buku aset tetapnya yaitu Rp. 1.385.149.000 sehingga terdapat selisih Rp.426.000.000 yang disebabkan perusahaan tidak mencatat

akumulasi penyusutan tiap tahunnya. Hal ini berdampak pada ekuitas PT. Araz Mandiri Jaya Jember terutama di nilai saldo laba.

Rekonstruksi Laporan Laba Rugi

Peneliti selanjutnya mencoba untuk merekonstruksi laporan keuangan PT. Araz Mandiri Jaya Jember pada perlakuan asetnya khususnya pada laporan laba rugi yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016) sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI PT. ARAZ MANDIRI JAYA 31 DESEMBER 2017

U R A I A N	CATATAN NOMOR	TAHUN 2017 (Rp)
PENDAPATAN PROYEK		
Pendapatan jasa proyek	2,14	9,900,000,000
Jumlah penjualan dan pendapatan jasa		9,900,000,000
BEBAN POKOK PROYEK DAN BEBAN LANGSUNG PROYEK		
	2,15	(7,800,000,000)
LABA KOTOR		2,100,000,000
BEBAN USAHA		
Beban perusahaan	2,16	(165,000,000)
Beban manajemen	2,17	(842,000,000)
Jumlah beban usaha		(1,007,000,000)
BEBAN PENYUSUTAN	2,19	(512.676.000)
LABA SEBELUM POS LAIN-LAIN		589,324,000
POS LAIN-LAIN	2,18	9,000,000
Beban atas penghentian aset	2,20	(450.000)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK		597,874,000

Sumber: Tabel 4.13, data diolah (2018)

Pada laporan keuangan yang telah direkonstruksi, peneliti membebaskan penyusutan senilai Rp. 512.676.000 dan juga kerugian atas penghentian aset senilai Rp. 450.000. Hal ini dikarenakan PT. Araz Mandiri Jaya Jember tidak melakukan penyusutan tiap tahunnya, sehingga penyusutan dibebankan keseluruhan di tahun 2017.

SIMPULAN

Terdapat perlakuan akuntansi atas aset tetap yang diterapkan oleh PT. Araz Mandiri Jaya Jember yang sudah sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016), namun masih terdapat beberapa perlakuan akuntansi yang belum sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016), yaitu:

1. Pada pembagian atau pengelompokan aset tetap, perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. Araz Mandiri Jaya Jember sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).
2. Dalam pengukuran berdasarkan harga perolehan aset tetap berwujud oleh PT. Araz Mandiri Jaya Jember belum sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).
3. Kebijakan pencatatan nilai buku aset tetap yang dilakukan oleh PT. Araz Mandiri Jaya Jember belum sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK 16 (Revisi 2016), dimana aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember akumulasi penyusutannya hanya dilakukan setiap dua tahun sekali saja. Kebijakan penghentian dan pelepasan aset tetap PT. Araz Mandiri Jaya Jember tidak disajikan dalam laporan keuangan kusus asetnya sehingga kerugian yang muncul akibat pelepasan dan penghapusan aset tetap tidak diakui.
4. Dalam hal penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT. Araz Mandiri Jaya Jember belum sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016), karena nilai aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan tersebut penghitungan akumulasi penyusutannya tidak tepat dikarenakan penghitungan penyusutan yang dilakukan setiap dua tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Baridwan, Zaki. 2004, *Pengantar Akuntansi*. Buku 2. Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, Sulistyoyo. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Denzin. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dunia, Firdaus dan Wasilah Abdullah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ervianto, W. I. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta:
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hendriksen, Eldon. S. 2002. Diterjemahkan Oleh Herman Wibowo. *Teori Akunting*, Edisi Kelima, Buku Satu. Jakarta: Interaksara.
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Menteng Jakarta.
- Indriantoro, Nur. Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- J.Supranto. 2008. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga
- Kartika Adi, Hans., Sinaga, R.U., Syamsul, Marliyana., Siregar,S.V. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis Ifrs*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Martani. Dwi. Veronica, Silvya. Farahmita, Aria. Wardhani, Ratna. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong,L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta:
- Penyusutan aset tetap dan pembahasannya, 25 november 2014
<http://www.google.com/amp/s/dosewa.wordpress.com/2008/09/24/penyusutan-aktiva-tetap/amp/> (diakses tanggal 16 mei 2018)
- Priantara, Ida Bagus Teddy. 2010. *Sistem Akuntansi Perusahaan Konstruksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salainti, Agnes Fanda. 2013. *Evaluasi penerapan akuntansi aset tetap pada PT. PLN Wilayah Sulutenggo Area Manado*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 1 (Hlm 176-185)
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Warren, Reeve, dan Fess. (2006). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu,. Salemba Empat, Jakarta.
- Weygandt, et, al, 2007. *Accounting Principles*.Edisi ketujuh, Jakarta: Salemba Empat.